

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi rangkuman hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan utama penelitian yang menjawab rumusan masalah serta tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pada bab ini juga disampaikan saran yang ditujukan baik untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun sebagai masukan praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, bab ini menjadi penutup yang merangkum inti penelitian sekaligus memberikan arahan untuk langkah ke depan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai aspek yang menunjang penyelenggaraan *event* internasional seperti balapan sepeda Tour de Singkarak, dapat disimpulkan bahwa Sumedang memiliki potensi dari sisi geografis, daya tarik wisata, serta dukungan kelembagaan yang cukup baik. Beberapa komponen seperti kesiapan rute, kebijakan pemerintah daerah, peluang kolaborasi dengan sponsor, aspek keamanan yang ditangani oleh lembaga berwenang, serta kepedulian terhadap lingkungan telah menunjukkan adanya kesadaran dan arah kebijakan yang mendukung pelaksanaan *event* bertaraf internasional.

Namun demikian, potensi tersebut belum dapat diimplementasikan secara optimal karena adanya sejumlah kendala fundamental. Hambatan utama meliputi kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai, khususnya akses menuju kawasan Jatigede, terbatasnya anggaran akibat kebijakan rasionalisasi di tingkat daerah, serta belum adanya tindak lanjut konkret pasca-pandemi COVID-19. Selain itu, belum terbangunnya pola komunikasi yang berkelanjutan antar pemangku kepentingan dan lemahnya koordinasi lintas sektor menjadi faktor yang turut menghambat realisasi *event* ini.

Dengan demikian, penyelenggaraan konsep *event* Tour de Singkarak di Sumedang masih belum memungkinkan untuk direalisasikan dalam waktu dekat, dan dibutuhkan upaya strategis yang lebih terintegrasi dari seluruh pihak terkait guna mewujudkan *event* ini di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Untuk Pemerintah Daerah Sumedang

Perbaikan dan peningkatan infrastruktur, khususnya akses jalan dari tol menuju kawasan Jatigede serta jalur lintasan di beberapa kecamatan, perlu dilakukan sebagai langkah awal dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan event. Upaya tersebut perlu diiringi dengan penyusunan rencana induk (master plan) pengembangan event internasional berbasis sport tourism sebagai agenda jangka panjang daerah, sehingga arah pengembangan dapat lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, evaluasi terhadap kondisi aktual pasca-pandemi COVID-19 yang sempat menyebabkan penundaan event juga penting dilakukan, agar perencanaan ulang dapat disusun secara realistis sesuai dengan situasi dan kebutuhan terkini.

5.2.2 Untuk Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA)

Pembentukan forum koordinasi rutin dengan stakeholder di bidang olahraga, pariwisata, keamanan, dan lingkungan hidup menjadi langkah penting untuk merancang ulang kelayakan event secara komprehensif. Upaya ini perlu didukung dengan peningkatan komunikasi bersama event organizer profesional dan ISSI Sumedang dalam aspek teknis maupun manajemen penyelenggaraan, sehingga standar pelaksanaan dapat lebih optimal. Di sisi lain, penyesuaian regulasi pendanaan juga diperlukan agar kolaborasi dengan pihak sponsor dapat berjalan lebih fleksibel tanpa mengganggu aturan anggaran pemerintah, sekaligus membuka peluang dukungan yang lebih besar bagi keberlanjutan event.

5.2.3 Untuk KONI dan ISSI Sumedang

Melanjutkan kolaborasi dengan pihak event organizer (EO) dan pembalap menjadi langkah strategis dalam mengevaluasi hasil survei sebelumnya serta mengidentifikasi kendala teknis yang masih perlu diperbaiki. Selanjutnya, diperlukan usulan penyusunan standar pelaksanaan event berbasis sport

performance dan sport tourism yang selaras dengan tren internasional, sehingga kualitas penyelenggaraan dapat bersaing di tingkat global. Di samping itu, pemberian edukasi dan advokasi kepada pemerintah terkait pentingnya keberlanjutan event juga menjadi aspek krusial, mengingat event semacam ini berperan sebagai investasi jangka panjang dalam promosi dan penguatan citra daerah.

5.2.4 Untuk Pihak Swasta dan Calon Sponsor

Mendorong keterlibatan lebih aktif dalam penyelenggaraan event sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang olahraga dan pariwisata menjadi strategi penting untuk memperkuat sinergi antara sektor swasta dan pemerintah. Upaya ini perlu dibarengi dengan komunikasi yang lebih terbuka bersama pihak pemerintah guna menggali peluang keterlibatan, khususnya dalam bentuk dukungan non-finansial seperti penyediaan barang maupun jasa, sehingga kontribusi yang diberikan dapat lebih variatif dan berdaya guna bagi kelancaran serta keberlanjutan event.

5.2.5 Untuk Aparat Keamanan dan Dinas Lingkungan Hidup

Menyusun protokol pengamanan dan keselamatan yang adaptif terhadap kebutuhan event internasional, termasuk pengaturan sistem pengawalan dan mitigasi risiko, menjadi langkah penting untuk memastikan kelancaran serta keamanan seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu, penyediaan tim kebersihan yang sigap serta penerapan sistem pengelolaan sampah yang aktif sebelum, selama, dan setelah event berlangsung juga diperlukan agar kawasan tetap terjaga kebersihannya, memberikan kenyamanan bagi peserta maupun pengunjung, sekaligus mencerminkan citra positif daerah sebagai tuan rumah penyelenggaraan event.

5.2.6 Untuk Masyarakat Lokal

Pelatihan atau sosialisasi mengenai kesadaran lingkungan, peran masyarakat sebagai tuan rumah, serta etika dalam menyambut wisatawan dan peserta asing perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan masyarakat dalam mendukung event. Selain itu, pelibatan masyarakat secara langsung melalui partisipasi sebagai relawan, pelaku UMKM, maupun tim

pendukung akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap event, sekaligus memperkuat peran mereka dalam menciptakan suasana yang ramah, inklusif, dan berkesan bagi seluruh peserta maupun pengunjung.

5.2.7 Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan wilayah atau kabupaten lain di Jawa Barat yang juga berpotensi melaksanakan event sport tourism, sehingga dapat dilakukan perbandingan kesiapan dan strategi antar daerah. Untuk memperoleh data yang lebih terukur dan menghasilkan generalisasi yang kuat, pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) melalui penyebaran kuesioner kepada berbagai stakeholder dan masyarakat dapat digunakan. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada aspek spesifik, seperti manajemen sponsorship, pengaruh event terhadap perekonomian lokal, maupun strategi pengelolaan sampah dan lingkungan dalam sport event berskala besar.

Selain itu, penting pula bagi peneliti berikutnya untuk mengevaluasi dampak pasca pelaksanaan event, khususnya terkait keberlanjutan infrastruktur, pengelolaan lingkungan, serta peran serta masyarakat setelah event berlangsung. Penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang atau dilakukan secara berulang akan memberikan gambaran mengenai perubahan kesiapan daerah dari waktu ke waktu, terutama pasca-pandemi dan dalam konteks perubahan regulasi anggaran. Untuk memperkaya data, peneliti juga disarankan membangun kolaborasi langsung dengan pemerintah daerah, komunitas olahraga, dan pihak swasta sebagai informan kunci.